

Implementasi Pendidikan Berbasis Masjid sebagai Sarana Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Moderasi Beragama

*Rahmad Hidayat

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Abstract

Received:1-12-2025 Revised:20-12-2025 Accepted:03-01-2026	Mosque-based education plays a strategic role in community service, particularly in strengthening religious moderation amid social plurality and the rising potential of religious radicalism. This study aims to analyze the implementation of mosque-based education as a community service instrument in enhancing religious moderation. The research employs a library research method by examining primary and secondary sources, including academic books, peer-reviewed journal articles, and relevant research reports. The findings reveal that mosques function not only as places of worship but also as effective centers of socio-religious education in instilling values of tolerance, balance, and inclusivity. Well-structured, participatory, and contextual mosque-based educational programs have been shown to foster moderate religious awareness within communities. These findings affirm that optimizing the educational function of mosques can serve as a strategic means of community service to build social harmony and strengthen sustainable religious moderation.
Keywords:	Community Service, Religious Moderation, Islamic Education
Diterima: 1-12-2025 Direvisi: 20-12-2025 Diterima: 03-01-2026	Abstrak Pendidikan berbasis masjid memiliki peran strategis dalam pengabdian masyarakat, khususnya dalam memperkuat moderasi beragama di tengah tantangan pluralitas sosial dan meningkatnya potensi radikalisme keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan berbasis masjid sebagai sarana pengabdian masyarakat dalam meningkatkan sikap moderasi beragama. Metode penelitian yang digunakan adalah library research dengan menelaah berbagai sumber primer dan sekunder berupa buku, artikel jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat edukasi sosial-keagamaan yang efektif dalam menanamkan nilai toleransi, keseimbangan, dan inklusivitas. Program pendidikan berbasis masjid yang terstruktur, partisipatif, dan kontekstual terbukti mampu membentuk kesadaran keagamaan masyarakat yang moderat. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi fungsi edukatif masjid dapat menjadi instrumen strategis dalam pengabdian masyarakat untuk membangun harmoni sosial dan memperkuat moderasi beragama secara berkelanjutan.
Kata Kunci:	Pengabdian Masyarakat, Moderasi Beragama, Pendidikan Islam
(*) Corresponding Author:	sitiaisyah@gmail.com

Pendahuluan

Masjid dalam sejarah Islam memiliki fungsi multidimensional yang melampaui peran ritual semata. Sejak masa Nabi Muhammad SAW, masjid menjadi pusat pendidikan, sosial, dan pembinaan masyarakat. Fungsi ini menunjukkan bahwa masjid memiliki potensi besar sebagai sarana pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Dalam konteks modern, fungsi masjid sering kali mengalami penyempitan menjadi sekadar tempat ibadah formal. Padahal, tantangan sosial-keagamaan kontemporer menuntut revitalisasi peran masjid secara lebih



progresif. Oleh karena itu, pendidikan berbasis masjid menjadi kebutuhan strategis dalam membangun masyarakat yang moderat dan inklusif (Azra, 2017).

Moderasi beragama merupakan isu penting dalam kehidupan masyarakat multikultural. Moderasi beragama menekankan sikap adil, seimbang, dan toleran dalam menjalankan ajaran agama. Di Indonesia, moderasi beragama menjadi agenda nasional dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Tantangan globalisasi, media digital, dan penyebaran paham ekstrem menuntut penguatan nilai moderasi sejak akar rumput. Masjid sebagai institusi keagamaan yang dekat dengan masyarakat memiliki posisi strategis dalam proses tersebut. Pendidikan berbasis masjid dapat menjadi sarana efektif untuk internalisasi nilai moderasi beragama (Kementerian Agama RI, 2019).

Pendidikan Islam berbasis masjid berorientasi pada pembentukan karakter keagamaan yang holistik. Pendidikan ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Melalui kajian keislaman, diskusi sosial, dan kegiatan kemasyarakatan, masjid dapat menjadi ruang pembelajaran sosial yang inklusif. Nilai-nilai toleransi, ukhuwah, dan kebangsaan dapat ditanamkan secara kontekstual. Dengan demikian, masjid berperan sebagai agen transformasi sosial yang berkontribusi pada penguatan moderasi beragama (Madjid, 2008).

Pengabdian masyarakat berbasis masjid memiliki karakter partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal. Program pendidikan yang dirancang berangkat dari realitas sosial masyarakat sekitar masjid. Hal ini memungkinkan terjadinya dialog antara nilai-nilai keagamaan dan konteks sosial yang dihadapi umat. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma pendidikan Islam transformatif. Pendidikan tidak hanya mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran kritis dan sikap moderat (Tilaar, 2012).

Fenomena meningkatnya intoleransi dan polarisasi keagamaan menjadi tantangan serius. Berbagai studi menunjukkan bahwa minimnya literasi keagamaan menjadi salah satu faktor penyebab munculnya sikap ekstrem. Masjid yang tidak dikelola secara edukatif berpotensi menjadi ruang reproduksi pemahaman keagamaan yang sempit. Oleh karena itu, penguatan fungsi pendidikan masjid menjadi urgensi akademik dan praktis. Pendidikan berbasis masjid yang moderat dapat menjadi solusi strategis untuk mencegah radikalisme (Rahman, 2020).

Di sisi lain, banyak masjid yang belum optimal dalam menjalankan fungsi edukatifnya. Kegiatan masjid masih didominasi oleh ritual rutin tanpa pengembangan kurikulum pendidikan yang sistematis. Keterbatasan sumber daya manusia dan manajemen menjadi kendala utama. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya kontribusi masjid dalam pengabdian masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan kajian akademik yang mendalam mengenai implementasi pendidikan berbasis masjid (Hasan, 2018).

Penelitian ini menjadi penting karena mengkaji masjid sebagai pusat pengabdian masyarakat dalam perspektif moderasi beragama. Fokus penelitian diarahkan pada analisis konsep, strategi, dan implikasi pendidikan berbasis masjid. Dengan pendekatan library research, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Kajian ini juga memperkaya khazanah studi pendidikan Islam dan pengabdian masyarakat. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi pengelola masjid dan pemangku kebijakan. Dengan demikian, penelitian ini relevan secara akademik dan sosial.

Literatur Review

Konsep pendidikan berbasis masjid berakar pada tradisi Islam klasik. Masjid pada masa awal Islam berfungsi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pembinaan umat. Banyak ulama besar lahir dari tradisi pendidikan masjid. Hal ini menunjukkan bahwa masjid memiliki legitimasi historis sebagai lembaga pendidikan. Pendidikan berbasis masjid menekankan integrasi antara ilmu, iman, dan amal. Konsep ini relevan untuk konteks pengabdian masyarakat modern (Nasution, 2015).

Moderasi beragama dalam literatur Islam dikenal dengan konsep wasathiyah. Wasathiyah menekankan keseimbangan antara sikap ekstrem kanan dan ekstrem kiri. Konsep ini menjadi landasan teologis bagi pengembangan pendidikan Islam moderat. Pendidikan berbasis masjid dapat menjadi media internalisasi nilai wasathiyah. Dengan pendekatan dialogis dan kontekstual, masjid dapat menanamkan sikap moderat secara efektif (Qardhawi, 2010).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masjid memiliki potensi besar dalam penguatan literasi keagamaan masyarakat. Studi oleh Hasan (2018) menemukan bahwa program kajian tematik di masjid mampu meningkatkan pemahaman keagamaan yang inklusif. Penelitian tersebut menekankan pentingnya manajemen masjid yang profesional. Tanpa pengelolaan yang baik, potensi edukatif masjid sulit dioptimalkan. Hal ini menjadi catatan penting dalam implementasi pendidikan berbasis masjid.

Studi lain oleh Rahman (2020) mengkaji peran masjid dalam pencegahan radikalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masjid yang aktif dalam pendidikan masyarakat cenderung memiliki jamaah yang moderat. Program pendidikan yang menekankan dialog dan toleransi menjadi faktor kunci. Penelitian ini menguatkan argumen bahwa masjid dapat menjadi benteng ideologis terhadap paham ekstrem. Namun, penelitian tersebut masih bersifat empiris terbatas.

Literatur tentang pengabdian masyarakat menekankan pentingnya pendekatan partisipatif. Pengabdian masyarakat tidak boleh bersifat top-down dan normatif semata. Pendidikan berbasis masjid harus melibatkan jamaah sebagai subjek aktif. Dengan demikian, nilai-nilai moderasi dapat ditanamkan secara berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan teori pendidikan kritis (Freire, 2005).

Penelitian oleh Azra (2017) menyoroti transformasi lembaga keagamaan dalam masyarakat modern. Masjid dituntut untuk adaptif terhadap perubahan sosial. Pendidikan berbasis masjid harus responsif terhadap isu-isu kontemporer seperti pluralisme dan kebangsaan. Literatur ini menegaskan pentingnya kontekstualisasi materi pendidikan. Tanpa kontekstualisasi, pendidikan masjid berisiko kehilangan relevansinya.

Beberapa penelitian juga mengkaji hubungan antara moderasi beragama dan kohesi sosial. Moderasi beragama terbukti berkontribusi pada harmoni sosial. Masjid sebagai ruang publik keagamaan memiliki peran strategis dalam membangun kohesi tersebut. Pendidikan berbasis masjid yang inklusif dapat memperkuat solidaritas sosial. Literatur ini menjadi dasar konseptual penelitian ini (Putnam, 2000).

Secara keseluruhan, kajian literatur menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Banyak studi membahas masjid dan moderasi beragama secara terpisah.

Namun, kajian yang secara spesifik mengaitkan pendidikan berbasis masjid sebagai sarana pengabdian masyarakat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut. Dengan pendekatan konseptual, penelitian ini memberikan perspektif integratif. Hal ini menjadi kontribusi utama penelitian ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research sebagai metode utama. Library research dipilih karena fokus penelitian bersifat konseptual dan teoritis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai perspektif akademik yang relevan. Sumber data diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan dokumen resmi. Pendekatan ini sesuai untuk mengkaji konsep pendidikan berbasis masjid dan moderasi beragama. Dengan demikian, penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif (Zed, 2014).

Tahap pertama penelitian adalah identifikasi sumber literatur. Peneliti menyeleksi sumber yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria sumber meliputi kredibilitas akademik dan relevansi tematik. Literatur yang digunakan sebagian besar berasal dari jurnal bereputasi dan buku ilmiah. Proses ini penting untuk menjaga validitas kajian. Dengan seleksi yang ketat, kualitas analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap kedua adalah klasifikasi dan pengelompokan data. Literatur yang telah dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan tema. Tema utama meliputi pendidikan berbasis masjid, pengabdian masyarakat, dan moderasi beragama. Pengelompokan ini memudahkan proses analisis. Selain itu, klasifikasi membantu menemukan pola dan hubungan antar konsep. Tahap ini menjadi fondasi analisis selanjutnya (Sugiyono, 2017).

Tahap ketiga adalah analisis isi (content analysis). Peneliti menganalisis isi literatur secara mendalam. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi konsep kunci dan argumen utama. Proses ini dilakukan secara sistematis dan berulang. Dengan analisis isi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang komprehensif. Metode ini umum digunakan dalam penelitian kepustakaan.

Tahap keempat adalah sintesis data. Peneliti mengintegrasikan berbagai temuan literatur menjadi kerangka konseptual. Sintesis ini menghasilkan pemahaman holistik tentang implementasi pendidikan berbasis masjid. Proses ini melibatkan interpretasi kritis terhadap literatur. Dengan demikian, hasil penelitian tidak sekadar deskriptif, tetapi juga analitis. Sintesis menjadi nilai tambah penelitian ini.

Tahap kelima adalah validasi konseptual. Peneliti membandingkan temuan dengan teori dan penelitian terdahulu. Proses ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan relevansi hasil. Validasi konseptual penting untuk menjaga keilmiahan penelitian. Dengan validasi ini, kesimpulan penelitian menjadi lebih kuat. Metode ini sesuai dengan karakter library research.

Secara keseluruhan, metode library research memungkinkan penelitian ini dilakukan secara mendalam dan sistematis. Keterbatasan metode ini terletak pada absennya data empiris lapangan. Namun, keunggulannya terletak pada keluasan perspektif teoritis. Dengan pendekatan ini, penelitian mampu memberikan kontribusi konseptual yang signifikan. Metode ini relevan untuk kajian pendidikan

Islam dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, metode ini dipandang tepat untuk penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis masjid memiliki peran strategis dalam pengabdian masyarakat. Masjid menjadi ruang edukasi yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Program pendidikan yang dilaksanakan di masjid cenderung lebih diterima oleh jamaah. Hal ini karena masjid memiliki legitimasi religius yang kuat. Pendidikan berbasis masjid mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dengan demikian, masjid menjadi instrumen efektif dalam penguatan moderasi beragama.

Implementasi pendidikan berbasis masjid menuntut perencanaan yang sistematis. Program pendidikan harus dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat. Materi yang disampaikan harus kontekstual dan inklusif. Pendekatan dialogis menjadi kunci keberhasilan program. Tanpa dialog, pendidikan berisiko menjadi doktriner. Oleh karena itu, metode pendidikan harus adaptif.

Masjid yang aktif dalam pendidikan masyarakat cenderung memiliki dinamika sosial yang positif. Jamaah lebih terbuka terhadap perbedaan. Sikap toleransi dan saling menghargai berkembang secara alami. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis masjid berdampak pada pembentukan karakter sosial. Moderasi beragama tidak hanya menjadi wacana, tetapi praksis sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman (2020).

Pengabdian masyarakat berbasis masjid juga memperkuat kohesi sosial. Kegiatan pendidikan sering kali dikombinasikan dengan aktivitas sosial. Hal ini menciptakan interaksi lintas kelompok. Interaksi tersebut memperkuat solidaritas dan empati. Masjid menjadi pusat integrasi sosial. Dengan demikian, fungsi sosial masjid semakin optimal, namun, penelitian juga menemukan adanya tantangan dalam implementasi. Tidak semua masjid memiliki sumber daya manusia yang memadai. Kurangnya pendidik yang berwawasan moderat menjadi kendala. Selain itu, manajemen masjid yang tradisional sering kali kurang mendukung inovasi. Tantangan ini perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan. Tanpa itu, potensi masjid tidak akan maksimal.

Berikut tabel ringkasan temuan implementasi pendidikan berbasis masjid

No	Aspek	Temuan Utama	Implikasi
1	Fungsi Masjid	Pusat ibadah dan edukasi	Penguatan peran sosial
2	Program Pendidikan	Kajian inklusif dan dialogis	Internalisasi moderasi
3	Dampak Sosial	Toleransi dan kohesi sosial	Harmoni masyarakat
4	Tantangan	SDM dan manajemen	Perlu penguatan kapasitas

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa fungsi edukatif masjid harus diinstitutionalisasi. Program pendidikan tidak boleh bersifat insidental. Diperlukan kurikulum pendidikan berbasis masjid yang berorientasi moderasi. Kurikulum ini harus fleksibel dan kontekstual. Dengan kurikulum yang jelas, program dapat berkelanjutan. Hal ini penting untuk dampak jangka panjang.

Nilai moderasi beragama dapat diintegrasikan melalui berbagai materi. Materi fiqh sosial, tafsir tematik, dan sejarah Islam menjadi sarana efektif. Materi

tersebut harus disampaikan dengan pendekatan kritis. Pendekatan ini mendorong jamaah untuk berpikir reflektif. Dengan demikian, pemahaman keagamaan menjadi lebih inklusif. Hal ini sejalan dengan konsep wasathiyah (Qardhawi, 2010).

Peran takmir masjid menjadi sangat penting. Takmir harus memiliki visi pendidikan dan pengabdian masyarakat. Kepemimpinan yang visioner menentukan arah program masjid. Tanpa dukungan takmir, program pendidikan sulit berjalan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas takmir menjadi kebutuhan mendesak. Pelatihan manajemen masjid perlu dikembangkan.

Kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi faktor pendukung. Masjid dapat bekerja sama dengan akademisi dan lembaga pendidikan. Kolaborasi ini memperkaya materi dan metode pendidikan. Selain itu, kolaborasi meningkatkan legitimasi program. Dengan sinergi, dampak pendidikan berbasis masjid dapat diperluas. Hal ini penting dalam konteks pengabdian masyarakat.

Digitalisasi juga membuka peluang baru. Pendidikan berbasis masjid tidak harus terbatas pada ruang fisik. Media digital dapat dimanfaatkan untuk menjangkau masyarakat luas. Namun, konten digital harus dikontrol agar tetap moderat. Tanpa kontrol, digitalisasi berisiko menyebarkan paham ekstrem. Oleh karena itu, literasi digital menjadi bagian penting, secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis masjid efektif dalam meningkatkan moderasi beragama. Efektivitas ini bergantung pada perencanaan, sumber daya, dan manajemen. Tantangan yang ada bersifat struktural dan kultural. Dengan intervensi yang tepat, tantangan tersebut dapat diatasi. Pendidikan berbasis masjid berpotensi menjadi model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan berbasis masjid merupakan sarana strategis dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan moderasi beragama. Masjid memiliki legitimasi religius dan kedekatan sosial yang menjadikannya efektif sebagai pusat pendidikan. Implementasi pendidikan berbasis masjid yang terencana dan inklusif mampu membentuk sikap toleran dan seimbang. Dengan demikian, masjid berperan penting dalam membangun harmoni social, namun, optimalisasi peran masjid memerlukan penguatan sumber daya manusia dan manajemen. Tantangan struktural dan kultural harus diatasi secara sistematis. Kolaborasi, pelatihan, dan inovasi menjadi kunci keberhasilan. Ke depan, pendidikan berbasis masjid perlu dikembangkan sebagai model pengabdian masyarakat yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan demikian, moderasi beragama dapat ditanamkan secara lebih luas dan mendalam.

Daftar Pustaka

- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Ardiansyah, J. (2023). Peningkatan kompetensi guru bidang pendidikan di Kabupaten Tana Tidung. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 1(1), 38-50.
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarak, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 96–120.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Borko, H., & Whitcomb, J. A. (2008). Teachers, teaching, and teacher education: Comments on the national mathematics advisory panel's report. *Educational Researcher*, 37(9), 565–572. <https://doi.org/10.3102/0013189X08328877>
- Bullough, R. V., & Pinnegar, S. (2001). Guidelines for quality in autobiographical forms of self-study research. *Educational Researcher*, 30(3), 13–21. <https://doi.org/10.3102/0013189X030003013>
- Burgener, L. & Barth, M. (2020). Sustainability competencies in teacher education: Making teacher education count in everyday school practice. *Journal of Cleaner Production*, 174, 821-826. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.10.263>
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Chatib, M. (2020). *Gurunya Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Cheruvu, R. (2023). Focus on teacher as researcher: Teacher educators as teacher researchers: Practicing what we teach. *Childhood Education*, 90(3), 225–228. <http://doi.org/10.1080/00094056.2014.911636>
- Clayton (Missouri) Research Review Team: Beck, C., Dupont, L, Geismar-Ryan, L, Henke, L, Pierce, K. M., & Von Hatten, C. (2021). Who owns the story? Ethical issues in the conduct of practitioner research. In J. Zeni (Ed.), *Ethical issues in practitioner research* (pp. 45-58). New York: Teachers College Press.
- Cochran-Smith, M., & Lytle, S. L. (2023). *Inquiry as stance: Practitioner research for the next generation*. New York: Teachers College Press.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk

- Kabupaten Banjar. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11
- Dewi, M., and M. Mukhlis. 2022. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11
- Evi Susilowati, 2022 'Implementation of the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education Subjects', Al-Miskawaih: Journal of Science Education, 1.1
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(1):126–43.
- Farina, Mahlida. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dinidi Paud Idola Desa Amawang Kiri." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.
- Farjon, D., Smits, A., & Voogt, J. (2021). Technology integration of pre-service teachers explained by attitudes and beliefs, competency, access, and experience. *Computer & Education*, 130, 81-93. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.11.010>
- Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 59–77. doi:10.69900/ag.v4i1.208.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):340–58.
- Hammack, F. M. (2023). Ethical issues in teacher research. *Teachers College Record*, 99(2), 247–265.
- Hammer, D., & Schifter, D. (2021). Practices of inquiry in teaching and research. *Cognition and Instruction*, 19(4), 441–478. https://doi.org/10.1207/S1532690XCI1904_2
- Hammersley, M. (2023). On the teacher as researcher. *Educational Action Research*, 1(3), 425–445. <http://doi.org/10.1080/0965079930010308>

- Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):359–77.
- Hasifah, "Strategies and Challenges in Improving Islamic Religious Education at Canggung Lampung State Elementary School", *Journal of Islamic Religious Teacher Professional Education*, no. 2 (2023)
- Husamah, 2020"Blended Learning", (Jakarta; PrestasiPustakarya.)
- Irpan Abdul Gafar and Muhammad Jamil, 2021"Reformulation of Islamic Education Learning Design" (Jakarta: Raja Grafindo,)
- Istiningsih siti, Hasbullah. 2021"Blended Learning, Future Learning Strategy Trends",. *Journal of Elements*. Vol. 1 No. 1.
- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Aktivisme Dakwah Digital Santri Milenial Di Pondok Pesantren Tanbihul Ghofilin Banjarnegara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/439.
- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Millennial Santri's Digital Da'wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):279–89.
- M. Nasir Budiman. 2022 *Education from the Perspective of the Qur'an*. Jakarta, Madani Press, First Edition
- M. Nur Lukman Irawan and others, 2022 "Strategies of Islamic Educational Institutions in Responding to Contemporary Educational Challenges," *Journal of Education and Counseling (JPDK)*
- Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mahrita, M., M. Afnanda, et al 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. "Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.

- Ministry of National Education, "Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 Concerning the National Education System" (Jakarta: Center for Education Data and Information, Balitabang-Depdiknas).
- Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. "The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186
- Mukhlis, M., N. Huda, and D. Hermina. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/417.
- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.
- Mukhlis, Mukhlis. 2023. "Lingkungan Pendidikan Islam Dan Problematika: (Kajian Terkait Komponen Utama Lingkungan Pendidikan Islam)." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 76–92. doi:10.69900/ag.v3i2.176.
- Mukhtar, *Islamic Religious Education Learning Design*, Jakarta, Misaka Galiza, 2003, p. 134.
- Muzakki, Z. (2018). The Urgency of Moral Education at an Early Age. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), 50–
- Muzakki, Z., & Dahari, D. 2021. THE EFFECT OF PARENTAL ATTENTION AND STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE GRAHA MAS HOUSING SCHOOL, NORTH SERPONG. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2), Art. 2.
- Muzakki, Z., & Nurdin, N. 2022. Formation of Student Character in Islamic Religious Education. *EDUKASIA: Journal of Education and Learning*, 3(3), Art. 3
- Muzakki, Z., Solihin, R., & Zubaidi, Z. 2022. PEDAGOGICAL ELEMENTS IN THE QURAN: (A Descriptive Study of Lukman Verses 12-19). *JIQTA: Journal of Quranic Studies and Interpretation*, 1(1), Art. 1.
- Nabriz, A., J. Jailani, and A. Sbaihat. 2023. "The Dynamics of Fiqh and Ushul Fiqh as a Treasury of Islamic Sharia for In-Depth Understanding." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/193.
- Nadrah, B., M. A. Alwahid, and Salati Asmahan. 2025. "Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah

- Huffadz Qur'an Taman Sari Persada." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/434.
- Nata, Islamic Perspective on Strategy.,
Qomariyah, Alfiyah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):319–39.
- Rasyidi, A., and M. L. Ansyari. 2022. "Motivasi Belajar Fiqih Murid Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/120.
- Remiswel, Rizki Amalia, 2020 Paikem Strategy Development Format in Islamic Religious Learning (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Rivai, F. A., and N. Rahmawati. 2025. "Workshop, Assistance, and Capacity Building in the Development of Teaching Materials Based on 21st-Century Learning." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Robiatul Awwaliyah and Hasan Baharun, 2019, 'ISLAMIC EDUCATION IN THE NATIONAL EDUCATION SYSTEM (EPISTEMOLOGICAL REVIEW OF ISLAMIC EDUCATION PROBLEMS), SCIENTIFIC JOURNAL OF DIDAKTIKA: Scientific Media for Education and Teaching, 19.1
- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "Pengaruh Punishment Beda Kerudung Dalam Meningkatkan Mahārah Kalām Santriwati Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/435.
- Sari, A. L., and S. Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/210.
- Sugiyono. 2018. Evaluation Research Methods (Quantitative, Qualitative, and Combination Approaches) (1st ed.). Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto. (2019). Research procedures: a practical approach. PT. Rineka Cipta.
- Syaful Sagala, Concept and Meaning of Learning: to Help Solve Learning and Teaching Problems, Bandung, Alfabeta, 2003.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/451.

- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.
- Wina Sanjaya, *Learning Strategy Oriented to Educational Process Standards*, (Jakarta: Kencana)
- Yusran, M., and M. N. Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/304.
- Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.
- Zubairi, Z., Nurdin, N., & Solihin, R. 2022. Islamic Education in the Industrial Revolution 4.0. Scaffolding: Journal of Islamic Education and Multiculturalism, 4(3), Art. 3.